

Sosialisasi Pelayanan Kesehatan Maternal dan Perinatal pada Masa Pandemi Covid-19

Lailatul Khusnul Rizki¹, Yunik Windarti¹

¹Prodi DIII Kebidanan FKK UNUSA

Email: lailarizki91@unusa.ac.id, yunikwinda@unusa.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran kader, pengunjung posyandu dan puskesmas dalam Pelayanan Kesehatan Maternal dan Perinatal di Era Pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilakukan di Puskesmas Porong. Waktu pelaksanaan kegiatan dengan jangka waktu 3 bulan. Metode yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi pada kader, pengunjung posyandu dan puskesmas. Sebelum melakukan sosialisasi, sasaran mengerjakan *pre test*, selanjutnya diberikan penyuluhan tentang Pelayanan Kesehatan pada Persalinan dan Bayi Baru Lahir di Era Pandemi Covid-19. Langkah terakhir memberikan *post test* untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan kader posyandu, pengunjung posyandu dan puskesmas. Hasil dari *pre test* dan *post test* di analisis menggunakan uji statistik *paired T test*. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di UPTD Puskesmas Porong menunjukkan bahwa *p value* 0,001 ($\alpha < 0,05$) yang artinya terdapat perbedaan pengetahuan antara yang signifikan sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi. Berdasarkan hasil uji statistic dapat disimpulkan bahwa sosialisasi yang dilakukan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Pelayanan Kesehatan Maternal dan Perinatal di Era Pandemi Covid-19.

Kata kunci: pelayanan kesehatan, maternal, perinatal, covid-19.

ABSTRACT

This community service activity was carried out to increase the knowledge, understanding and awareness of cadres, Integrated Healthcare Center and Community Health Center Community Health Center visitors in Maternal and Perinatal Health Services in the Covid-19 Pandemic Era. This activity was carried out at the Porong Community Health Center. Time for the implementation of activities with a period of 3 months. The method used was to conduct socialization to cadres, posyandu and puskesmas visitors. Before conducting the socialization, the target was to do a pre-test, then provide counseling about Health Services for Childbirth and Newborns in the Covid-19 Pandemic Era. The final step is to provide a post test to evaluate the knowledge improvement of cadres, Integrated Healthcare Center and Community Health Center visitors. The results of the pre test and post test were analyzed using the paired T test statistical test. The results of the pre test and post test were analyzed using the paired T test statistical test. Based on the results of community service activities carried out at the UPTD Porong Puskesmas, it shows that the p value is 0.001 ($\alpha < 0.05$), which means that there is a significant difference in knowledge between before and after the socialization. Based on the results of statistical tests, it can be concluded that the socialization carried out was able to increase public knowledge about Maternal and Perinatal Health Services in the Covid-19 Pandemic Era.

Keywords: Health Services, Maternal, Perinatal, Covid-19.

PENDAHULUAN

Pada 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan bahwa di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China telah ditemukan kasus pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya. Satu bulan kemudian, China mengidentifikasi pneumonia tersebut sebagai jenis baru coronavirus yaitu (novel coronavirus). Pada awal tahun 2020 NCP mulai menjadikan virus tersebut sebagai pandemi global dan menjadi masalah kesehatan di beberapa negara.

Berdasarkan World Health Organization (WHO) kasus kluster pneumonia dengan penyebab yang tidak jelas telah menjadi permasalahan kesehatan di seluruh dunia. Penyebaran epidemi ini terus berkembang hingga akhirnya diketahui bahwa penyebab kluster pneumonia ini adalah Novel Coronavirus. Pandemi ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan kasus-kasus baru di luar China, sehingga Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)/ Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD).

WHO resmi menetapkan penyakit novel coronavirus pada manusia ini dengan sebutan Coronavirus Disease (COVID-19) pada tanggal 12 Februari 2020. COVID-19 yang disebabkan oleh SARS-COV2 yang termasuk dalam keluarga besar coronavirus yang sama dengan penyebab SARS tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya. Gejalanya mirip dengan SARS, namun

angka kematian SARS (9,6%) lebih tinggi dibanding COVID-19 (saat ini kurang dari 5%), walaupun jumlah kasus COVID-19 jauh lebih banyak dibanding SARS. COVID-19 juga memiliki penyebaran yang lebih luas dan cepat ke beberapa negara dibanding SARS.

Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah menyebar ke luar wilayah Wuhan dan negara lain. Sampai dengan 16 Februari 2020, secara global dilaporkan 51.857 kasus terkonfirmasi di 25 negara dengan 1.669 kematian (CFR 3,2%). Rincian negara dan jumlah kasus yang terjadi adalah sebagai berikut: China 51.174 kasus konfirmasi dengan 1.666 kematian, Jepang (53 kasus, 1 Kematian dan 355 kasus di cruise ship Pelabuhan Jepang), Thailand (34 kasus), Korea Selatan (29 kasus), Vietnam (16 kasus), Singapura (72 kasus), Amerika Serikat (15 kasus), Kamboja (1 kasus), Nepal (1 kasus), Perancis (12 kasus), Australia (15 kasus), Malaysia (22 kasus), Filipina (3 kasus, 1 kematian), Sri Lanka (1 kasus), Kanada (7 kasus), Jerman (16 kasus), Perancis (12 kasus), Italia (3 kasus), Rusia (2 kasus), United Kingdom (9 kasus), Belgia (1 kasus), Finlandia (1 kasus), Spanyol (2 kasus), Swedia (1 kasus), UEA (8 kasus), dan Mesir (1 Kasus).

Bencana non alam yang disebabkan oleh Corona Virus atau COVID-19 telah berakibat meningkatnya jumlah korban dan kerugian secara moril dan materil, meluasnya cakupan wilayah yang terkena bencana, serta menimbulkan implikasi pada aspek sosial ekonomi yang luas di

Indonesia. Pemerintah telah menetapkan bencana non alam ini sebagai bencana nasional melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non alam.

Dalam situasi biasa, kematian ibu dan kematian neonatal di Indonesia masih menjadi tantangan besar, apalagi pada saat situasi bencana. Saat ini, Indonesia sedang menghadapi bencana nasional non alam COVID-19 sehingga pelayanan kesehatan maternal dan neonatal menjadi salah satu layanan yang terkena dampak baik secara akses maupun kualitas pelayanan maternal dan neonatal. Hal ini dikhawatirkan akan menyebabkan adanya peningkatan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir.

Dalam situasi pandemi COVID-19 ini, banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk Alat Pelindung Diri (APD).

METODE

Prosedur pelaksanaan pengabdian ini diawali dengan tahap persiapan yang terdiri dari, perencanaan, kontrak tempat

dan waktu, serta menyiapkan media penyuluhan. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah melakukan penyuluhan kepada kader posyandu dengan media power point sedangkan kepada pengunjung posyandu dan puskesmas menggunakan media leaflet. Sebelum diberikan materi penyuluhan tentang “Pelayanan Kesehatan Maternal dan Perinatal pada Masa Pandemi Covid-19”, sasaran diberikan *pre test* dengan cara mengisi beberapa pertanyaan yang sudah disediakan. Setelah penyuluhan dilaksanakan, sasaran diberikan *post test* untuk mengetahui sejauh mana perubahan pengetahuan yang didapatkan. Tahap akhir adalah melakukan analisis data menggunakan uji *paired T test* dengan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan dari pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan sosialisasi pelayanan kesehatan maternal dan perinatal pada masa pandemic covid-19 dengan sasaran kader, pengunjung Posyandu dan Puskesmas di wilayah Puskesmas Porong diperoleh, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 *Pre Test* dan *Post Test* pengetahuan tentang Pelayanan Kesehatan Maternal dan Perinatal pada Masa Pandemi Covid-19

<i>Pre Test</i>				<i>Post Test</i>			
Baik		Cukup		Baik		Cukup	
N	%	N	%	N	%	N	%
5	20	20	80	23	92	2	8

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dinyatakan bahwa hasil *pre test* peserta yang mengetahui tentang pelayanan kesehatan maternal dan perinatal pada masa pandemic covid-19 sebesar 5 orang (20%), sedangkan berdasarkan hasil *post test* peserta yang mengetahui tentang pelayanan kesehatan maternal dan perinatal pada masa pandemic covid-19 sebesar 23 orang (92%).

Dilihat dari hasil *pre test* sebagian besar peserta tidak mengetahui tentang *safe sex* saat melayani pelanggan, namun setelah dilakukan penyuluhan hasil *post test* hampir seluruh peserta sudah mengerti tentang *safe sex* saat melayani pelanggan. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan peserta karena nilai *post test* lebih tinggi daripada nilai *pre test*.

SIMPULAN

Sosialisasi tentang Pelayanan Kesehatan Maternal dan Perinatal pada Masa Pandemi Covid-19 yang telah dilakukan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat, sehingga penularan covid-19 di pelayanan kesehatan mampu dicegah dan diminimalisir.

DAFTAR PUSTAKA

- POGI. 2020. *Rekomendasi POGI Penanganan Infeksi Virus Corona (COVID-19) pada Maternal (Hamil, Bersalin dan Nifas)*
- IDAI. 2020. *Anjuran IDAI Mengenai Pelayanan Imunisasi pada Anak*
- Kemendes RI. 2020. *Pedoman bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Pandemi Covid-19*. Jakarta: Direktorat Kesga dan Kesmas
- Kemendes RI. 2020. *Pedoman bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, dan Bayi Baru Lahir selama Social Distancing*. Jakarta: Direktorat Kesga dan Kesmas
- POGI. 2020. *Rekomendasi Perkumpulan Obstetri Ginekologi Indonesia (POGI) mengenai Kesehatan Ibu pada Pandemi Covid 19*, 18 April 2020
- POGI. 2020. *Tatalaksana kehamilan dan persalinan dengan COVID-19 sesuai rekomendasi PP POGI*
- Kemendes RI. 2020. *Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak)*